

RESPON UNI EROPA TERHADAP PEMISAHAN DIRI CATALUNYA DARI SPANYOL TAHUN 2017

Oleh :

Pebrianta Ramadhana

(pebriantaramdhna@gmail.com)

Pembimbing : Irwan Iskandar, S.IP, MA

Bibliografi: 7 Jurnal, 8 Buku, 8 Artikel, 12 Website, 2 Dokumen

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study discusses "The European Union's Response to the Separation of Catalunya from Spain". Separation of territory is the formation of a new political unit which is carried out through the separation of the elements of sovereignty of a country. Catalunya, one of the regions of Spain, wants to leave the territory of Spain and form a country called the Republic of Catalonia. Political, cultural, economic and other issues are the cause for the departure of Spain from Catalunya.

The method used in this research is Qualitative Explanatory. This study uses secondary data, namely by using library research. This study uses the Pluralism Perspective by Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi, Level of Group Behavior Analysis, and International Organizational Theory by Clive Archer.

The results of this study are that the European Union and the International World do not recognize the independence referendum carried out by Catalunya and still recognize Catalunya as a sovereign territory of the Spanish State. The referendum is considered illegal. The European Union requested that Spain be able to resolve its internal problems well in its country.

Keywords: Secession, Independence, Referendum, Separatism, Response

Pendahuluan

Pemisahan wilayah (*secession*) merupakan pembentukan suatu unit politis baru yang dilakukan melalui pemisahan unsur-unsur kedaulatan suatu negara. Teori mengenai *secession* muncul setelah abad ke-19 sebagai evolusi dari implementasi *self-determination* setelah era kolonialisme berakhir. Akan tetapi, pelaksanaan *secession* sebagai hak rakyat untuk menentukan status politik di luar kerangka bernegara atas pemerintahan yang represif masih kontroversial. Pemisahan diri suatu wilayah dianggap sebagai salah satu hak rakyat untuk menentukan haknya dalam bernegara.

Belum lama ini benua Eropa diguncang dengan beberapa klaim *secession* di beberapa wilayah, salah satunya adalah klaim *secession* yang dilakukan Catalunya dari Spanyol.¹ Pada zaman kerajaan, rakyat Catalunya mengalami pelanggaran hak-hak fundamental dari Spanyol sebagai negara induknya. Hal tersebut menyebabkan rakyat Catalunya berusaha melakukan *secession* sejak tahun 2009 hingga pada saat skripsi ini dibuat, dengan status legalitas, dan keberhasilan yang belum jelas.

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor kunci dalam menentukan kegagalan dan keberhasilan suatu *secession* di dalam hukum internasional serta hubungannya dengan implikasi hukum yang akan dialami oleh negara induk dan *secessionist*.

Spanyol adalah sebuah negara yang terletak di Semenanjung Iberia benua Eropa, tepatnya di Eropa bagian barat daya. Negara yang memiliki nama lengkap Kerajaan Spanyol (*Kingdom of Spain*) ini hanya berbatasan darat dengan dua negara yaitu berbatasan

dengan Portugal di sebelah Barat dan berbatasan dengan Perancis di sebelah Timur Laut. Sebelah Utara Spanyol adalah Samudera Atlantik sedangkan selatannya adalah Laut Tengah (Laut Mediterania) yang memisahkan Spanyol dengan Negara-negara Afrika seperti Maroko dan Aljazair.

Sistem pemerintahan yang dianut oleh Spanyol adalah sistem pemerintahan Monarki Konstitusional yaitu sistem pemerintahan dengan kepala negaranya adalah seorang Raja sedangkan kepala pemerintahannya adalah Perdana Menteri yang dipilih melalui pemilihan umum parlemen setiap empat tahun sekali.² Nasionalisme Catalunya mengalami pasang surut semenjak Catalunya menjadi bagian dari wilayah Spanyol, puncaknya pada tahun 70-an nasionalisme Catalunya dihidupkan kembali.

Pada abad kesembilan, Catalunya paling terdampak akibat Perang Napoleon dan Carlist. Pada paruh kedua abad Catalunya mengalami industrialisasi. Karena kekayaan dari ekspansi industri tumbuh, Catalunya melihat kebangkitan budaya digabung dengan nasionalisme di saat bermunculan berbagai gerakan pekerja. Di tahun 1914, empat provinsi Katalan membentuk Persemakmuran, dan dengan kembalinya demokrasi melalui Republik Spanyol Kedua (1931–1939). Setelah Perang Sipil Spanyol, kediktatoran Francoist memperlakukan tindakan represif, menghapuskan lembaga Katalan dan melarang penggunaan bahasa Katalan secara resmi.

Dari akhir tahun 1950-an sampai awal 1970-an, Catalonia melihat

¹<http://pustaka.unpad.ac.id/archives/> (Di akses pada tanggal 26 Desember 2018)

²<https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-spanyol-spain/> (Di akses pada tanggal 26 Agustus 2018)

pertumbuhan ekonomi yang pesat, menarik banyak pekerja dari seluruh Spanyol, membuat Barcelona menjadi salah satu daerah metropolitan industri terbesar di Eropa dan mengubah Catalunya menjadi tujuan wisata utama. Karena transisi Spanyol menuju demokrasi (1975-1982), Catalunya telah memperoleh kembali beberapa otonomi politik dan budaya dan sekarang menjadi salah satu komunitas yang paling dinamis di Spanyol.

Catalunya adalah salah satu daerah terkaya dan paling produktif di Spanyol dan memiliki sejarah yang berbeda sejak hampir 1.000 tahun. Sebelum Perang Saudara Spanyol, mereka menikmati otonomi luas, tapi otonomi itu ditekan dalam beberapa dasawarsa kediktatoran Gen Francisco Franco dari tahun 1939-1975. Ketika Franco meninggal, nasionalisme Catalan dihidupkan kembali dan akhirnya wilayah timur laut diberi otonomi lagi, di bawah konstitusi 1978.³

Partai populer Mariano Rajoy Brey, Perdana Menteri Spanyol, hanyalah partai terbesar keempat di Catalunya, dan menjadi oposisi kuat untuk setiap gerakan kemerdekaan wilayah Catalunya. Presiden Catalunya, Artur Mas, adalah pemimpin partai kanan tengah Konvergensi dan Union (CiU). Presiden Catalunya Artur Mas memerintah dalam pemerintahan minoritas berkat pakta stabilitas dari partai sayap kiri Esquerra Republicana de Catalunya (ERC).

Sejak perpecahan internal dalam pemerintahan Catalunya yang bisa menjadi penghambat rencana perwujudan kemerdekaan Catalunya dari Spanyol pada tahun 2017, namun akhirnya kelompok separatis mampu menuntaskan persoalan tersebut.

³<http://www.elmundo.es/elmundo/2007/06/26/ciencia/1182857288.html> (Di akses pada tanggal 4 September 2018)

Presiden Artur Mas, yang selama ini menolak mundur karena dianggap tidak dapat menyelesaikan permasalahan korupsi di Catalunya, akhirnya bersedia menerima keinginan warganya.

Dengan terpilihnya pemimpin baru ini maka warga Catalunya berharap keinginan mereka untuk merdeka di tahun 2017 dapat terwujud. Pemerintah Spanyol akan menggelar pemilu untuk menentukan presiden baru pengganti Artur Mas, karena Carles Puigdemont hanyalah berstatus sebagai presiden sementara yang menjabat hingga pemilu digelar nanti. Pemilu ini kemudian berhasil digelar maka akan menjadi yang keempat sejak Catalunya menuntut kemerdekaannya pada tahun 2010 lalu.

Sebuah undang-undang tahun 2006 memberikan kekuatan yang lebih besar lagi, meningkatkan kekuatan finansial Catalunya dan menggambarkannya sebagai “negara”, namun Mahkamah Konstitusi Spanyol membalikkan sebagian besar kondisi ini pada tahun 2010 yang membuat marah otoritas regional.

Marah karena otonomi mereka dikurangi serta resesi dan pemotongan belanja pemerintah selama bertahun-tahun, warga Catalan mengadakan pemungutan suara tidak resmi pada bulan November 2014. Lebih dari dua juta dari 5,4 juta pemilih yang memenuhi syarat berpartisipasi dan pejabat menyatakan bahwa 80% mendukung pemisahan diri.⁴ Pada tahun 2015 Catalunya mulai bersiap untuk mengadakan referendum yang mengikat, menentang konstitusi Spanyol.

4

<https://www.independent.co.uk/news/world/europe/catalonia-independence-referendum-final-results-90-spain-madrid-barcelona-catalan-latest-a7987026.html> (Di akses pada tanggal 11 Maret 2019)

Setelah Kurdi Irak, giliran Catalunya yang bertekad akan menggelar referendum untuk memisahkan diri dari Spanyol. Sebanyak 7,5 juta orang akan memutuskan nasib mereka apakah akan tetap bergabung dengan Spanyol atau merdeka.⁵ Pemungutan suara yang rencananya akan digelar Minggu 1 Oktober 2017 tersebut mendapat tentangan keras dari pemerintah Spanyol. Polisi telah menangkap pejabat senior Catalan, merebut surat suara dan menggerebek bangunan-bangunan utama dalam upaya untuk menghentikan referendum. Orang-orang Catalan pun turun ke jalan untuk protes.

Pembahasan Spanyol

Kerajaan Spanyol (bahasa Spanyol: *Reino de España*) adalah sebuah negara di Eropa barat daya yang, bersama Portugal, terdapat di Semenanjung Iberia. Batas darat Spanyol dengan Eropa adalah Pegunungan Pirenia dengan Perancis dan Andorra. Wilayahnya terdiri dari kota Ceuta dan Melilla di Afrika Utara, Kepulauan Canary di Samudra Atlantik, dan berbagai pulau di Laut Tengah.

Wilayah Spanyol juga termasuk Kepulauan Balearic di Mediterania, Kepulauan Canary di Samudera Atlantik lepas pantai Afrika, dan dua kota otonom di Afrika Utara, Ceuta dan Melilla, yang berbatasan Maroko, ditambah Alboran, Kepulauan Chafarinas, Alhucemas, Vélez de la Gomera dan pulau kecil lainnya termasuk Perejil. Selain itu, kota Llívia adalah eksklave Spanyol terletak di dalam

wilayah Prancis. Dengan luas 505.992 kilometer persegi (195.365 mil persegi),⁶ Spanyol adalah negara terbesar kedua di Eropa Barat dan Uni Eropa dan negara terbesar kelima di Eropa.

Spanyol adalah negara demokrasi yang diselenggarakan dalam bentuk pemerintahan parlementer di bawah monarki konstitusional. Ia adalah negara maju dengan ekonomi terbesar ketiga belas di dunia dengan PDB nominal. Spanyol juga memiliki standar hidup yang tinggi dengan kualitas kehidupan kesepuluh tertinggi peringkat indeks di dunia pada 2005. Ini adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, NATO, OECD, dan WTO.

Uni Eropa

Uni Eropa atau *the European Union* (EU) merupakan organisasi kesatuan politik dan ekonomi dari 28 negara anggota.⁷ Uni Eropa adalah blok regional yang paling terintegrasi, beroperasi sebagai pasar tunggal dengan mata uang bersama (euro). Kesatuan ini juga mengelola berbagai kebijakan umum, termasuk perdagangan dan pertanian. Bahkan, saat ini merambah hingga ke kebijakan pertahanan bersama. Selain itu, warga UE menikmati kebebasan perjalanan dan pertukaran antara negara anggota.

Anggota Uni Eropa terdiri dari Austria, Belgia, Bulgaria, Kroasia, Siprus, Denmark, Republik Ceko, Estonia, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Hongaria, Republik Irlandia, Italia, Latvia, Lithuania, Luxembourg,

⁵ "Idescat. Statistical Yearbook of Catalonia. Population density. Counties and Aran, areas and provinces". www.idescat.cat. (Di akses pada tanggal 17 Desember 2018)

⁶ https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/print_sp.html. diakses pada tanggal 12 Februari 2019

⁷ Barnard, Catherine (2007). *The Substantive Law of the EU: The four freedoms* (edisi ke-2). Oxford University Press. hlm. 447.

Malta, Belanda, Polandia, Portugal, Romania, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Swedia, dan Inggris.⁸

Dalam lembaga-lembaga Uni Eropa ada tujuh kepala badan pengambil keputusan dari Uni Eropa (EU). Mereka, seperti yang tercantum dalam Pasal 13 Perjanjian tentang Uni Eropa adalah: Parlemen Eropa, Dewan Eropa, Dewan Uni Eropa, Komisi Eropa, Pengadilan Kehakiman Uni Eropa, Bank Sentral Eropa dan Pengadilan Auditor.⁹ Lembaga-Lembaga ini berbeda dari Agen dari Uni Eropa.

Sebagian besar lembaga-lembaga UNI Eropa dibuat bersamaan dengan pembentukan Masyarakat Eropa pada tahun 1958. Banyak lembaga yang berubah sejak saat itu dalam konteks pergeseran keseimbangan kekuatan dari Dewan dan menuju Parlemen.

Hubungan Spanyol dan Uni Eropa

Pada tahun 1977, Menteri Luar Negeri Spanyol Marcelino Oreja secara resmi membuka hubungan Spanyol untuk akses ke Masyarakat Ekonomi Eropa, dan Spanyol secara resmi diintegrasikan ke dalam MEE pada 1 Januari 1986.¹⁰ Sejak itu, Spanyol telah melihat transformasi ekonomi, sosial dan politik yang besar.

Pemerintah Spanyol mempresentasikan pada tanggal 26 Juli 1977, permohonan keanggotaan EEC (sekarang Uni Eropa), yang berakhir delapan tahun kemudian, pada 12 Juni 1985, dengan penandatanganan Perjanjian Akses di Madrid dan

integrasi ke dalam Uni Eropa. Komunitas Ekonomi pada 1 Januari 1986. Selama rezim Franco, pada tahun 1962, Spanyol telah mencoba untuk bergabung dengan Komunitas, tetapi hanya berhasil menandatangani perjanjian perdagangan preferensial (1970). Demokrasi yang dipulihkan, Pemerintah presiden saat itu, Adolfo Suárez, harus menunggu delapan bulan, hingga 5 Februari 1978, agar Dewan Menteri EEC membuka secara resmi negosiasi akses Spanyol ke Komunitas. Ekonomi Eropa (EEC).

Sejak akses, Spanyol di Uni Eropa, telah terjadi kemajuan penting di bidang pertanian, industri, sektor jasa dan, secara umum, sepanjang kehidupan ekonomi Spanyol. Selain itu, dari sudut pandang manajemen Eropa, beberapa orang Spanyol telah menduduki posisi tinggi di lembaga-lembaga Eropa: Enrique Barón memimpin Parlemen Eropa (1989-1992), yang kemudian dipimpin oleh José María Gil-Robles (1997-1999) dan kemudian oleh Josep Borrell (2004-2007). Sementara itu, Javier Solana, pada tahun 1999, memegang posisi Perwakilan Tinggi Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan Umum (CFSP).

Spanyol telah berpartisipasi aktif dalam negosiasi semua perjanjian Uni Eropa, diantaranya Amsterdam (1997), Nice (2001), Perjanjian Konstitusi yang gagal (2004) dan Lisbon (2009). Selain itu, telah memberikan kontribusi yang besar untuk pembangunan Eropa di berbagai bidang seperti kewarganegaraan Uni, kebijakan kohesi, keragaman budaya dan bahasa, kerja sama peradilan atau perang melawan terorisme. Ini telah mengambil tanda pada hubungan luar negeri, terutama yang berkaitan dengan kebijakan menuju Amerika Latin dan pantai selatan Mediterania.

⁸ https://europa.eu/european-union/about-eu/countries_en, diakses pada tanggal 5 Maret 2019

⁹ <http://www.vpaunpacked.org/in/eu-structures>, diakses pada tanggal 5 Maret 2019

¹⁰ http://www.exteriores.gob.es/Portal/en/PoliticaExteriorCooperacion/UnionEuropea/Paginas/Es_pUE.aspx, diakses pada tanggal 21 Maret 2019

Spainol telah memegang jabatan presiden dua kali setahun Dewan pada empat kesempatan, dua, pada tahun 1989 dan 1995 selama pemerintahan Felipe González, yang ketiga, pada tahun 2002, dengan José María Aznar, dan yang terakhir pada tahun 2010 dengan José Luís Rodríguez Zapatero. Komitmen Spainol terhadap proses pembangunan Eropa selalu sangat kuat, karena Spainol Eropa telah menjadi rujukan kebebasan dan kemakmuran, dan, terlepas dari pemerintah kita yang berbeda, Spainol selalu mendukung integrasi politik dan ekonomi yang lebih besar.

Di Komisi Eropa, lembaga pelindung Perjanjian Eropa, beberapa orang Spainol menonjol karena portofolio mereka sebagai komisararis Eropa; Marcelino Oreja, Pedro Solbes, Loyola de Palacio, Abel Matutes, Manuel Marin dan Joaquín Almunia. Sementara itu, Javier Solana menjabat selama satu dekade sebagai Perwakilan Tinggi Uni Eropa untuk Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan Bersama.

Di Parlemen Eropa, lembaga di mana demokrasi Eropa berada, Spainol juga telah menjalankan kepemimpinan mereka, mencapai tiga Presiden sejauh ini: Enrique Barón (1989-1992), José María Gil-Robles (1997-1999) dan Josep Borrell (2004-2007).¹¹

Uni Eropa adalah kerangka alami dari perkembangan politik dan ekonomi negara kita, dan oleh karena itu pada saat-saat krisis ekonomi, Spainol memikul semua tanggung jawabnya dalam pelaksanaan instrumen dan kebijakan Eropa dalam menanggapi krisis dan impuls pemulihan, mencari Serikat Pekerja yang lebih efektif, lebih

demokratis dan lebih dekat dengan warga.

Catalunya

Catalunya atau Catalonia adalah sebuah wilayah dari negara Spanyol yang terletak di bagian timur. Wilayah ini merupakan salah satu wilayah otonomi Spanyol yang kaya dan tingkat ekonomi yang maju.

Peta Wilayah Otonomi Catalunya



Wilayah otonom ini merupakan salah satu yang termaju dengan total GDP 262.388 juta dollar (18,6%) sedangkan Madrid berada di bawahnya dengan total GDP 252.407 juta dollar (17,6%) diikuti wilayah lain di Spanyol.¹² Catalunya memiliki budaya dan bahasa yang cukup berbeda dari Spanyol. Wilayah ini menggunakan bahasa Catalan sebagai bahasa sehari-hari, bahasa Catalan digunakan sebagai bahasa pengantar utama di sekolah-sekolah daripada bahasa Spanyol.

Pemisahan Diri Catalunya Dari spanyol

Gerakan kemerdekaan Catalunya dimulai pada 1922, ketika Francesc Macià mendirikan partai politik Estat Català (Negara Bagian Catalan). Pada tahun 1931, Estat Català dan partai-partai lain membentuk Esquerra Republicana de Catalunya (Republik Kiri Catalonia; ERC).

¹¹ https://europa.eu/european-union/about-eu/countries/member-countries/spain_en. diakses pada tanggal 22 Maret 2019

¹² <http://web.gencat.cat/en/temes/catalunya>. Diakses pada tanggal 9 April 2019

Bendera Pendukung Kemerdekaan Catalunya (Estelada)



Macià memproklamasikan Republik Catalan pada tahun 1931, kemudian menerima otonomi dalam negara Spanyol setelah negosiasi dengan para pemimpin Republik Spanyol. Kedua. Selama Perang Saudara Spanyol, Jenderal Francisco Franco menghapuskan otonomi Catalan pada tahun 1938. Setelah kematian Franco pada tahun 1975, partai-partai politik Catalan berkonsentrasi pada otonomi daripada kemerdekaan.

Gerakan kemerdekaan modern dimulai pada 2010 ketika Mahkamah Konstitusi Spanyol memutuskan bahwa beberapa pasal Statuta Otonomi 2006 — yang telah disepakati dengan pemerintah Spanyol dan disahkan melalui referendum di Catalonia — tidak konstitusional, dan yang lainnya haruslah menjadi konstitusional, diartikan secara terbatas. Protes rakyat terhadap keputusan itu dengan cepat berubah menjadi tuntutan kemerdekaan.

Dimulai dengan kota Arenys de Munt, lebih dari 550 kota di Catalonia mengadakan referendum simbolis tentang kemerdekaan antara 2009 dan 2011. Semua kota mengembalikan suara "ya" yang tinggi, dengan jumlah pemilih sekitar 30% dari mereka yang berhak memilih. Sebuah demonstrasi 2010 memprotes menentang keputusan pengadilan, yang diselenggarakan oleh organisasi budaya *Òmnium Cultural*, dihadiri oleh lebih dari satu juta orang.

Faktor Penyebab Catalunya Meisahkan Diri Dari Catalunya

1. Aspek Sejarah

Dalam sejarahnya Catalonia adalah wilayah independen Semenanjung Iberia yang terletak di antara Spanyol dan Portugal, dengan bahasa, undang-undang dan kebiasaannya yang berbeda.

Saat perang Suksesi Spanyol pimpinan Raja Philip IV berakhir dengan kekalahan Valencia pada tahun 1707, di Catalunya pada tahun 1714, dan kepulauan terakhir pada tahun 1715,¹³ kemudian menghasilkan kelahiran Spanyol modern.

Raja-raja selanjutnya mencoba memberlakukan bahasa dan undang-undang Spanyol di wilayah tersebut. Namun di Catalunya terus terjadi pemberontakan untuk memisahkan diri dari Spanyol. Puncaknya ketika pada 1938, ketika diktator Spanyol, Jenderal Francisco Franco membantai 3.500 milisi separatis Catalonia. Selama kepemimpinan Franco upaya pemisahan diri Catalunya bisa teredam.

Baru pada saat 1977 ketika demokrasi kembali ke negara tersebut, Catalonia diberi otonomi khusus yang lebih luas. Hal itu semakin membuat kelompok separatis leluasa mengkampanyekan kemerdekaan.

Pada Juli 2010 upaya kemerdekaan semakin bulat ketika Mahkamah Konstitusi di Madrid mengesampingkan sebagian dari undang-undang otonomi tahun 2006, yang menyatakan bahwa tidak ada dasar hukum untuk mengakui Catalonia sebagai sebuah negara di Spanyol.

¹³<https://comunicats.cat/the-catalans-constitute-a-nation-a-brief-history-of-catalonia-i-ii-iii/>. Diakses pada tanggal 1 mei 2019

2. Politik

Partai-partai yang dibentuk oleh kekuasaan di Madrid sangat tidak populer di Catalunya yang memiliki penduduk lebih dari 7 juta jiwa. Rakyat Catalunya merupakan pendukung setia partai kanan jauh, *Convergence and Union* (CiU), pimpinan Presiden Catalunya, Artur Mas.

Hubungan politik antara pemerintah pusat dengan pemerintah otonomi Catalunya memburuk sejak wilayah tersebut mengadakan Referendum Kemerdekaan pada 9 November 2014 dan 1 Oktober 2017, politik Catalunya mengalami krisis konstitusi yang menyebabkan PM Mariano Rajoy membubarkan parlemen Catalunya dan mencabut jabatan kepala pemerintahan pada tanggal 28 Oktober 2017.

Pencabutan dan pembubaran ini menyebabkan Catalunya menjadi wilayah otonom tanpa parlemen dan presiden dan diambil alih langsung oleh pemerintah pusat selama tujuh bulan. Sebelumnya jabatan Presiden Catalunya diduduki oleh Carles Puigdemont sejak 10 Januari 2016 menggantikan pendahulunya Arthur Mas. Pada tahun 2018 Carles Puigdemont digantikan oleh Quim Torra.¹⁴

Selain mengatur hubungan politik, Konstitusi juga mengatur hubungan ekonomi. Spanyol memberlakukan kebijakan pajak dimana wilayah yang lebih kaya berperan sebagai distributor keuntungan sedangkan wilayah yang lebih miskin sebagai resipien. Wilayah distributor terbesar antara lain adalah Madrid, Catalunya dan Andalusia. Distribusi pajak diatur oleh pemerintah pusat yang juga berhak menentukan seberapa besar

setiap wilayah dapatkan menurut luas wilayah, jumlah populasi, jumlah kemiskinan dan tekanan fiskal. Kebijakan ini menjadi salah satu isu utama pada perubahan UU Otonomi Catalunya tahun 2006

3. Ekonomi

Wilayah Catalunya telah lama menjadi jantung industri Spanyol dan yang pertama untuk kekuatan maritim dan perdagangan barang seperti tekstil, keuangan, layanan dan perusahaan *hi-tech*. Catalunya adalah salah satu daerah terkaya di Spanyol, menyumbang 18,8 persen GDP Spanyol¹⁵, dibandingkan dengan 17,6 persen dari Madrid.

Dengan memisahkan diri akan menghasilkan produk domestik bruto sebesar US\$ 314 miliar menurut perhitungan oleh OECD. Fakta ini akan menjadikan ekonomi Catalonia terbesar ke-34 di dunia dan membuatnya lebih besar dari Portugal atau Hong Kong. PDB per kapita akan menjadi US\$ 35.000 juga akan membuat Catalonia lebih kaya daripada Korea Selatan, Israel atau Italia.

4. Budaya

Bukan hanya dalam politik, ekonomi dan bahasa yang menurut Catalunya sendiri berbeda. Mereka sangat bangga dengan makanan dan koki mereka, seperti Ferran Adria, dari El Bulli, dan Jordi Cruz, yang memenangkan bintang Michelin pertamanya pada usia 25 tahun. El Celler de Can Roca dinobatkan sebagai restoran terbaik di dunia untuk tahun 2013, dan berada di urutan kedua pada 2014.

Catalunya memiliki idola klub sepak bola sendiri yakni FC Barcelona, yang menjadi pesaing utama Real Madrid yang merepresentasikan

¹⁴<https://www.nytimes.com/2012/09/14/world/europe/14iht-catalonia14.html>. diakses pada tanggal 2 Mei 2019

¹⁵ <https://tradingeconomics.com/spain/gdp>. diakses pada tanggal 1 Mei 2019

penguasa Spanyol. Duel kedua klub yang disebut "El Clasico" merupakan sebuah peristiwa besar bagi kedua kota tersebut.

Referendum Kemerdekaan Catalunya tahun 2017

Referendum kemerdekaan Catalunya 2017, adalah referendum kemerdekaan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2017 di komunitas otonom Spanyol dari Catalunya, disahkan oleh Parlemen Catalunya sebagai UU Referendum tentang penentuan Catalunya dan disebut *Generalitat de Catalunya*. Itu dinyatakan ilegal.¹⁶ pada 7 September 2017 dan ditangguhkan oleh Mahkamah Konstitusi Spanyol setelah permintaan Spanyol, yang menyatakan itu melanggar Konstitusi Spanyol.

Pertanyaan referendum, yang dijawab oleh pemilih dengan "Ya" atau "Tidak", adalah "Apakah Anda ingin Catalonia menjadi negara merdeka dalam bentuk republik?". Sisi "Ya" menang, dengan 2.044.038 (92,01%) memberikan suara untuk kemerdekaan dan 177.547 (7,99%) memberikan suara menentang, dengan jumlah suara 43,03%.¹⁷ Pemerintah Catalan memperkirakan bahwa hingga 770.000 suara tidak diberikan karena tempat pemungutan suara ditutup selama penumpasan polisi, meskipun sistem "sensus universal" yang diperkenalkan sebelumnya pada hari itu memungkinkan para pemilih memilih untuk memilih di setiap TPS yang diberikan.

¹⁶ Catalan referendum results". Government of Catalonia. 2 October 2017. Archived from the original

¹⁷

<https://govern.cat/gov/ca/monografics/303541/govern-trasllada-resultats-definitius-referendum-11-doctubre-parlament-catalunya.html>. diakses pada tanggal 6 Mei 2019

Kebijakan Uni Eropa Terhadap Pemisahan Catalunya Dari Spanyol

Presiden Uni Eropa, Donald Tusk, menyatakan tak mengakui kemerdekaan itu. Tusk melontarkan pernyataan tersebut melalui akun Twitter @eucopresident. Dia mengatakan bahwa Spanyol merupakan satu-satunya teman bicara Uni Eropa. Ia berharap pemerintah Spanyol segera melakukan tindakan atas peristiwa politik tersebut. "Bagi Uni Eropa tak ada yang berubah. Spanyol tetaplah teman bicara kami satu-satunya. Saya harap pemerintah Spanyol mengambil tindakan cepat, bukan sekadar berargumentasi".¹⁸

Presiden Parlemen Eropa Antonio Tajani mengatakan Parlemen Eropa tidak mengakui deklarasi kemerdekaan oleh Catalonia. "Deklarasi kemerdekaan yang diputuskan hari ini di Parlemen Catalan adalah pelanggaran terhadap peraturan undang-undang, konstitusi Spanyol dan Statuta Otonomi Catalonia, yang merupakan bagian dari kerangka hukum UE,". Sekretaris Jenderal Dewan Eropa Thorbjorn Jagland juga telah menyampaikan lewat cuitan di twitter tentang masalah ini.

Atas deklarasi kemerdekaan itu, PM Rajoy telah menyatakan akan mengambil tindakan secara hukum. Pemerintah Spanyol juga telah memecat Kepala Daerah otonom Catalunya Carles Puigdemont beserta parlemennya, hingga kepala kepolisian Catalunya. Masa pendukung kemerdekaan Catalunya memenuhi ruas-ruas jalan yang ada di Barcelona. Mereka dengan suka cita merayakan deklarasi kemerdekaan Catalunya dari Spanyol.

¹⁸

<https://twitter.com/eucopresident/status/923914819631271936?lang=en>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019

Pemerintah Eropa telah secara tajam mengkritik keputusan Parlemen Catalunya untuk menyatakan kemerdekaan dari Spanyol dan mengumumkan bahwa mereka tidak akan mengakuinya. Parlemen pimpinan kelompok separatis Catalunya memilih untuk mengumumkan kemerdekaan mereka dari Spanyol. Senat Spanyol memberlakukan Pasal 155 dari konstitusi, yang memungkinkan Madrid untuk mengambil kendali langsung Catalunya, dan memecat pemimpin separatis dan mengadakan pemilihan daerah.

Komisi Eropa menyarankan bahwa referendum kemerdekaan Catalan "tidak sah" di bawah hukum Spanyol. Menggambarkan pemungutan suara sebagai "masalah internal" dan menyarankan tidak akan mengindahkan panggilan untuk campur tangan. Seorang juru bicara Margaritis Schinas mengatakan: "Ini masalah internal Spanyol yang harus ditangani sesuai dengan tatanan konstitusional Spanyol." Ia mengeluarkan pernyataan yang berbunyi: "Kami meminta semua pemain yang relevan untuk sekarang bergerak sangat cepat dari konfrontasi ke dialog. Kekerasan tidak pernah bisa menjadi instrumen dalam politik. Kami percaya kepemimpinan Perdana Menteri Mariano Rajoy untuk mengelola proses yang sulit ini dengan penuh rasa hormat Konstitusi Spanyol dan hak-hak dasar warga negara diabadikan di dalamnya. Di luar aspek hukum murni, Komisi percaya bahwa ini adalah waktu untuk persatuan dan stabilitas, bukan perpecahan dan fragmentasi."

Para pemimpin Uni Eropa berusaha meminimalisasi krisis Spanyol-Catalonia dengan menghindari diri mendukung separatisme Catalonia yang alih-alih menyebut pemisahan diri Catalonia itu sebagai masalah dalam negeri Spanyol

untuk kemudian menolak menjadi penengah.

Presiden Uni Eropa Donald Tusk kemudian mengumumkan di Twitter bahwa dia telah berbicara dengan Rajoy dan telah menyerukan upaya untuk menemukan cara "untuk menghindari eskalasi lebih lanjut dan penggunaan kekuatan."¹⁹ Presiden Parlemen Eropa Antonio Tajani membenarkan adanya perdebatan. Dia menulis di Twitter: "Saya berbicara dengan Mariano Rajoy. Parlemen Eropa akan berdebat tentang konstitusi, aturan hukum dan hak-hak dasar di Spanyol sehubungan dengan peristiwa di Catalonia."

Wakil Presiden Parlemen Eropa Ramón Luis Valcárcel menggambarkan referendum sebagai "kudeta terhadap Eropa" dalam sebuah pernyataan yang berbunyi: "Hari ini kita telah menyaksikan tindakan propaganda nasionalis, tidak demokratis, upaya kudeta terhadap demokrasi Spanyol, dan juga kudeta terhadap Eropa. Kami menyaksikan kudeta pertama melawan demokrasi dalam sejarah Uni Eropa. sebuah pemerintah daerah memancing, dengan cara sepihak, ilegal dan demokratis, untuk memisahkan diri dari negara anggota. Dan dalam melakukan itu melanggar hak-hak dasar jutaan warga negara. Spanyol adalah bagian integral dari UE, yang menghormati dan melindungi identitas nasional dan struktur konstitusional negara-negara anggotanya. Oleh karena itu serangan terhadap konstitusi satu negara anggota juga merupakan serangan terhadap Uni secara keseluruhan."²⁰ Klaim kudeta

¹⁹ (www.dw.com), Deutsche Welle. "Catalonia referendum violence prompts European reaction - News - DW - 02.10.2017. diakses pada tanggal 3 Juni 2019

²⁰ <https://www.theguardian.com/amp/s/amp.theguardian.com/world/2017/sep/30/spanish->

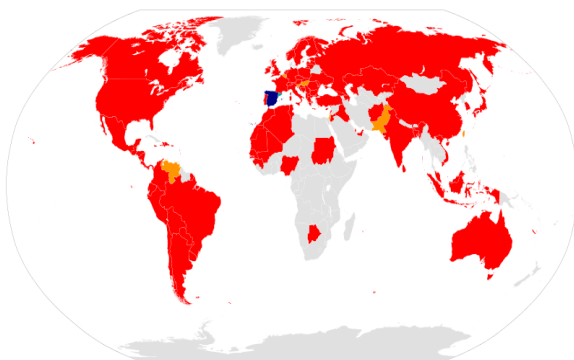
juga dibagikan oleh anggota parlemen Spanyol Carlos Iturza dan Duta Besar untuk Inggris Carlos Bastarache .

Wakil Presiden Pertama Komisi Eropa Frans Timmermans mengatakan kepada Parlemen Eropa: "Merupakan kewajiban bagi pemerintah mana pun untuk menegakkan aturan hukum, dan ini kadang-kadang membutuhkan penggunaan kekuatan secara proporsional. Menghormati aturan hukum bukanlah pilihan; itu mendasar."

Komisaris Anggaran Gunther Oettinger mengatakan "bahwa situasinya sangat, sangat mengganggu. Perang saudara direncanakan di tengah-tengah Eropa. Orang hanya bisa berharap bahwa percakapan akan dilakukan antara Madrid dan Barcelona segera." Dia menambahkan bahwa UE hanya bisa menengahi pembicaraan "jika diminta."

Sejalan dengan posisi Uni Eropa yang telah lama dipegang bahwa kebuntuan di Catalunya adalah masalah internal bagi Spanyol, Donald Tusk, presiden Dewan Eropa, mengatakan bahwa deklarasi parlemen Catalan tidak mengubah apapun.

Peta pengakuan Internasional Terhadap kemerdekaan Catalunya



ambassador-to-uk-calls-catalan-referendum-a-coup-detat. diakses pada tanggal 4 Juni 2019

■ Spanyol

■ Catalunya

■ Negara yang secara resmi mengakui Republik Catalunya

■ Negara yang tidak mengakui Republik Catalunya

■ Negara yang menyuarakan suatu posisi tetapi tidak mengakui Republik Catalunya

■ Negara yang belum menyatakan posisi mereka terhadap Republik Catalunya, atau posisinya masih belum diketahui

Daftar Pustaka

Jurnal :

"Consolidated versions of Treaty on European Union and of Treaty on the Functioning of the European Union" (PDF). Eur-lex

"Idescat. Statistical Yearbook of Catalonia. Population density. Counties and Aran, areas and provinces". www.idescat.cat.

Barnard, Catherine (2007). *The Substantive Law of the EU: The four freedoms (edisi ke-2)*. Oxford University Press. hlm. 447.

Cini, Michele. (2003). *European Union Politics*. New York: Oxford University

Idescat. Statistical Yearbook of Catalonia. Population density. Counties and Aran, areas and provinces". www.idescat.cat.

Korah, V. (2000). *An Introductory Guide to EC Competition Law and Practice*. Portland Oregon: Oxford

Romero Salvadó, Francisco J. (2013). *Historical Dictionary of the Spanish Civil War*. Rowman & Littlefield. p. 123.

Buku :

Anthon, Charles (1850). *A system of ancient and mediæval geography for the use of schools and colleges*. New York: Harper & Brothers. hlm. 14.

Baldini, Gianfranco; Pappalardo, Adriano (2011). *Elections, Electoral Systems and Volatile Voters*. New York: Palgrave Macmillan. p. 67.

Catherine Marshall dan Gretchen B Rossman, *Design Qualitative Research* 2nd Edition Sage Publication, California, 1994. Hlm. 41

Donnelly, Jack (2015-11-01). "The discourse of anarchy in IR". *International Theory*. 7 (03): 393–425.
doi:10.1017/S1752971915000111.
ISSN 1752-9727.

Egenhofer, Christian; Kurpas, Sebastian; Kaczyński, Piotr Maciej & Schaik, Louise (2011). *The Ever-Changing Union: An Introduction to the History, Institutions and Decision-Making Processes of the European Union*. Brussels: Centre for European Policy Studies (CEPS)

Harrington, Thomas (2005). "Rapping on the Cast (i) le Gates: Nasionalisme dan Perencanaan Budaya di Spanyol Kontemporer". Di Moraña, Mabel (ed.). *Ideologi Hispanisme*. Vanderbilt University Press. hal. 124.

Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplinan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1994). Hal 23

Ulick Ralph Burke (1900). *A history of Spain from the earliest times to the death of Ferdinand the Catholic*. Longmans, Green, and co. hlm. 154.

Website :

http://id.termwiki.com/ID/pluralist_perspective

<http://pustaka.unpad.ac.id/archives/>

<http://www.elmundo.es/elmundo/2007/06/26/ciencia/1182857288.html>

<http://www.vpaunpacked.org/in/eu-structures>.

http://www5.csudh.edu/global_options/375StudentsSp96/Spain/HISTORY.HTL

https://europa.eu/european-union/about-eu/countries_en.

<https://europa.eu/european-union/index-en>

<https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-spanjol-spain/>

<https://kbbi.web.id/separatisme>

<https://tradingeconomics.com/spain/gdp>.

<https://twitter.com/eucopresident/status/923914819631271936?lang=en>.

<https://www.nytimes.com/2012/09/14/world/europe/14iht-catalonia14.html>.

Artikel :

<http://www.europe1.fr/international/catalogne-macron-apporte-son-plein-soutien-a-rajoy-3476636>.

<https://comunicats.cat/the-catalans-constitute-a-nation-a-brief-history-of-catalonia-i-ii-iii/>.

<https://govern.cat/gov/ca/monografics/303541/govern-traslada-resultats-definitius-referendum-l1-doctubre-parlament-catalunya.html>.

<https://www.foreignaffairs.com/articles/spain/1922-12-15/international-policy-spain>.

<https://www.gov.uk/government/news/state-ment-on-udi-made-by-catalan-regional-parliament-27-october-2017>.

<https://www.independent.co.uk/news/world/europe/catalonia-independence-referendum-final-results-90-spain-madrid-barcelona-catalan-latest-a7987026.html>

<https://www.jejaktapak.com/2017/09/30/ke-napa-catalonia-ingin-merdeka-dari-spanyol/>

<https://www.theguardian.com/amp/s/amp.theguardian.com/world/2017/sep/30/spanish-ambassador-to-uk-calls-catalan-referendum-a-coup-detat>.

Dokumen :

"Producto Interior Bruto regional. Año 2014. Cuentas de renta del sector hogares. Serie 2010-2012" (PDF). Insituto Nacional de Estadística.

http://ec.europa.eu/maritimeaffairs/documentation/studies/documents/spain_en.pdf.